

ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH.

(Studi Kasus Pada Masyarakat Kel, Warugunung Surabaya)

Auliya Rahmawati¹, Ali Hamdan²

¹STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

²STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

aulyarahmawati708@gmail.com

aliamdan.sby@gmail.com

Abstract: Analysis of the Effect of Islamic Financial Literacy Level and Religiosity on Interest in Using Islamic Bank Products. (Case Study on the Community of Kel, Warugunung Surabaya). This study aims to determine whether Islamic Financial Literacy and Religiosity have a significant and simultaneous effect on the interest in using Islamic Bank products in the Warugunung community. The characteristics of the targeted respondents are based on age levels ranging from 20 to 40, already working, and having a bank account. The technique for determining the number of samples is the Slovin formula. And the method used in this study is a quantitative method. The researcher's data collection technique used the questionnaire method. Data from respondents will be processed by using Validity, Reliability, Statistics and Classical Assumptions tests. To determine the effect of Islamic financial literacy and religiosity on interest in using Islamic bank products, multiple linear regression analysis was used, hypothesis testing with t test and F test and coefficient of determination test with the help of SPSS 16 test tool. Based on the test results, it can be concluded that: 1) the Islamic Financial Literacy variable partially influences the interest in using Islamic bank products (X1) . 2) The religiosity variable (X2) has a significant influence on the interest in using Islamic bank products. 3) Variables of Islamic Financial Literacy and Religiosity in Warugunung Sub-District, Surabaya, simultaneously affect the interest in using Islamic bank products.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Religiosity, Islamic Bank.

Abstrak: analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah. (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel, Warugunung Surabaya), Merupakan Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas berpengaruh secara signifikan dan Simultan terhadap minat ketertarikan dalam penggunaan produk-produk Bank Syariah pada masyarakat warugunung. Karakteristik pada responden yang tertuju yaitu berdasarkan tingkat usia mulai 20th – 40th, sudah bekerja, dan memiliki rekening bank. Teknik untuk menentukan jumlah sample yaitu dengan Rumus Slovin. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan data peneliti menggunakan metode kuisioner. Data dari responden akan diolah dengan uji Validitas, Reabilitas, Statistik dan Asumsi Klasik. Untuk mengetahui pengaruh dari Literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat penggunaan produk bank syariah digunakan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F dan uji koefisien determinasi dengan bantuan alat uji SPSS 16. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwa : 1) secara Parsial variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat penggunaan produk- produk bank syariah (X1) . 2) Variabel Religiusitas (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan produk- produk bank syariah. 3) Variabel Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas pada masyarakat kelurahan warugunung surabaya secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan produk-produk bank syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Bank Syariah.

Introduction

Masyarakat Indonesia di zaman modern saat ini, terutama yang bertempat tinggal dipertanian sudah tidak asing lagi jika mendengar kata Bank Syariah. Bahkan saat ini sebagian besar masyarakat pedesaan pun sudah terbiasa mendengar kata bank. Dan saat ini seorang individu di tuntut dapat berfikir lebih rasional dan realistis terhadap segala bidang yang ada baik bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya.

Saat ini Lembaga keuangan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat salah satunya perkembangan bank syariah. Sistem perbankan syariah tidak hanya untuk kepentingan penduduk Indonesia yang sebagian besar penduduk mayoritas umat muslim, namun karena adanya faktor keunggulan atau manfaat yang lebih dari perbankan syariah dalam menjembatani ekonomi. Dalam usaha pokok Bank Syariah dimana bank memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang

pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah. Yang tidak akan memberatkan bagi nasabah, karena semua aktivitas dilakukan sesuai akad yang sudah disepakati diawal.¹

Dalam penelitian ini peneliti melihat bagaimana pengaruh dari literasi keuangan syariah, karena dengan literasi keuangan syariah yang baik artinya seseorang atau masyarakat dapat memahami bagaimana sistem dari lembaga keuangan syariah, serta manfaat atau keunggulan bank syariah itu sendiri.

Kemudian dalam pengukuran literasi keuangan syariah sendiri, terdapat beberapa prinsip dasar salah satunya adalah larangan adanya riba/bunga. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa literasi keuangan syariah berkaitan dengan produk yang dianjurkan yaitu bank syariah yang dimana sesuai syariat islam yang terkandung di dalamnya.²

Di sisi lain tidak hanya peningkatan literasi keuangan syariah saja yang diperlukan, melainkan pemahaman akan religiusitas juga diperlukan oleh kalangan masyarakat agar dapat mengendalikan perilaku yang tercela. Agama merupakan norma atau pondasi yang mengikat kepada pemeluknya untuk menjalankan semua perintah dan semua larangannya, sehingga semua aktivitas yang dilakukan oleh penganut agama telah diatur untuk mencapai kebahagiaan dan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Juga senantiasa mendapatkan keberkahan dalam hidup.

Alasan Peneliti memilih salah satu lokasi di Kel Warugunung, Karangpilang Surabaya ini sebagai bentuk religiusitas karena berdasarkan data warga yang didapat jumlah penduduk mayoritas islam sebanyak 9.319 orang, dan sejumlah 223 menganut agama kristen dll. dimana juga terdapat banyak masjid dan musholla sejumlah 5 unit masjid, 14 unit musholla. Dan lokasi sangat dekat dengan radius 1.4km dengan bank syariah diantaranya ada bank Muamalat, bank BCA syariah, dan bank BSI.

Theoretical Review

Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan menurut Beberapa pakar literature mengungkapkan bahwa dapat diartikan melek keuangan. Melek keuangan adalah suatu kombinasi kesadaran, pengetahuan,

¹ Rifqo Yatul, U, *Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Purwokerto Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah* (Doctoral dissertation: IAIN Purwokerto, 2020), hal. 1

² Rifqo Yatul, U, Op.cit. hlm 8

sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan keuangan yang pada akhirnya mencapai kemakmuran individu.

Dapat diketahui bahwa Literasi keuangan merupakan sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan dapat merubah keadaan ekonominya menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana dijelaskan dalam QS Yusuf ayat 47 dan 48 :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (٤٧) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تُحْصِنُونَ (٤٨)

Kandungan yang dapat digambarkan Kisah dalam surah ini yaitu terjadinya krisis pangan, namun sebelum terjadi krisis akan dimulai dengan kesuburan terlebih dahulu, dan masing – masing tujuh tahun, kisah ini bisa disetujui atau tidak sedikit menggambarkan soalnya adanya siklus dalam kehidupan ekonomi manusia yang sewaktu-waktu bisa terpuruk oleh faktor yang tidak diperkirakan sebelumnya , contohnya mungkin seperti saat pandemi saat ini, ayat ini memberikan kesan pentingnya perencanaan dan savings untuk menghadapi kekurangan di masa yang akan datang.³

Faktor – Faktor apa saja yang mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat menurut beberapa studi yang sudah melakukan kajian secara umum faktor yang digunakan adalah faktor demografi. Faktor demografi yaitu terdiri dari: Usia, Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Kualifikasi dan Pekerjaan.

Religiusitas

Pada dasarnya Religiusitas dapat diartikan sebagai undang-undang atau hukum, hal ini menurut Harun Nasution yang dikutip Jalaluddin pengertian agama berasal dari kata, yaitu: al-Din, religi (relegere, religare) dan agama. Al-Din (semit) berarti undang-undang atau hukum.

³ Muhammad Masrur, “ Ayat-Ayat tentang Literasi Finansial”
(<https://bincangsyariah.com/kalam/sebagian-ayat-ayat-tentang-literasi-finansial/8juli2020>)

Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, mendudukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan.

Menurut Ancok dapat terdefiniskan bahwa religiusitas sebagai keberagaman yang berarti meliputi berbagai sisi atau bisa dikatakan dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) tapi, akan tetapi ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural yang dimana sudah benar-benar diyakini dalam hari dan menurut syariat agamanya tersendiri.

Produk-Produk Bank Syariah

Muhammad Berpendapat bahwa Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga dengan produk dan jasa yang dikembangkannya berlandaskan pada al Qur'an dan Hadits yang dimana dijelaskan dalam QS Ar-rum 39:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ
اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْغَعُونَ (٣٩)

Yang artinya : Dan sesuatu riba [tambahan] yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka [yang berbuat demikian] itulah orang-orang yang melipat gandakan [pahalanya]. (39)⁴

Bahkan didalam lingkungan kerja, bank syariah selayaknya harus berada di suatu lingkungan yang syariah, seperti karyawan harus bersifat shidiq yang berarti jujur dan amanah yang berarti dapat dipercaya. Sehingga hal tersebut mencerminkan integritas eksekutif muslim yang baik. Perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional disajikan dalam tabel berikut:

Perbandingan antara Bank syariah dan Bank konvensional

⁴ Niken Widya Yunita, “ Ayat tentang riba dalam Al-quran”, (<https://news.detik.com/berita/d-4793327/ayat-tentang-riba-dalam-alquran-ini-penjelasaannya/Jumat22Nov2019> 04.30 WIB)

Bank Islam	Bank Konvensional
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investasi – investasi yang halal saja 2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa 3. Profit dan falah oriented 4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan. 5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengurus Syariah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi yang halal dan haram 2. Memakai perangkat bunga 3. Profit oriented 4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor 5. Tidak terdapat dewan sejenis

Akad dalam produk Bank Syariah menurut Kasmir menyatakan bahwa Bank syariah berarti menawarkan kepada nasabah beragam produk perbankan, produk yang ditawarkan tentunya islami termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya, dalam **pendanaan** akad yang sering digunakan yaitu **wadi'ah dan mudharabah**. Dalam **pembiayaan** akad yang digunakan yaitu **musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, salam, istishna, rahn dan qardh**.

Minat dalam ketertarikan dan penggunaan bank syariah

Menurut Shaleh dan Wahab, dapat diartikan Minat (Intersest) adalah kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Namun ada hal ini yang mengartikan bahwa minat seseorang dapat berubah-ubah sesuai dengan seiringnya waktu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat sendiri yaitu pengetahuan, informasi, pengalaman yang berarti sebagai sumber pengetahuan dan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperole dalam memecahkan masalah yang telah lalu. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh faktor kebutuhan dari dalam diri, faktor motif sosial, dan faktor emotional.

Methods

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

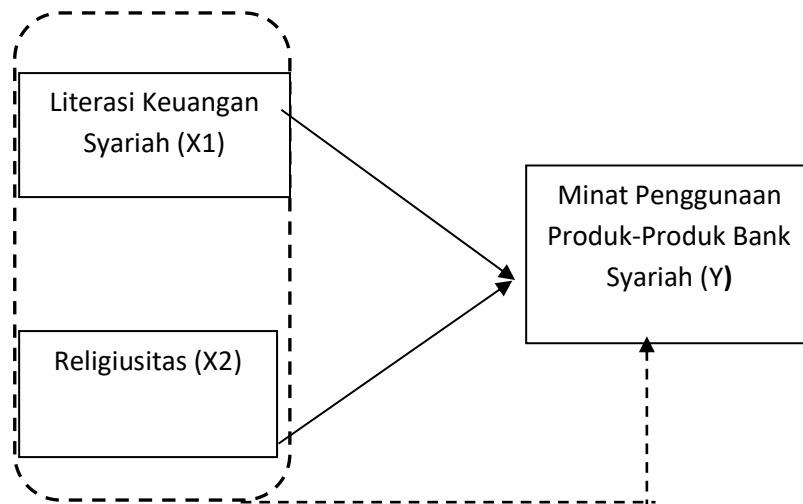
Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, karena adanya variabel independen, dalam penelitian ini adalah minat penggunaan produk-produk bank syariah pada masyarakat.(Y1)

b. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1), Religiusitas (X2).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Keterangan :

- : Hubungan secara parsial
----- : Hubungan secara simultan

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuisioner

Kuesioner memiliki arti yaitu cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau beberapa pertanyaan bisa juga pernyataan yang tertulis kepada para responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui kuesioner/angket. Dimana kuesioner ini berisi pernyataan yang diajukan kepada responden dan hasilnya akan menunjukkan pengaruh dari dua variabel tersebut bebas dan satu variabel terikat.

b. Dokumentasi

Dokumen sendiri adalah merupakan dokumen yang sudah berlalu, dokumen yang dimaksud dapat biasanya berbentuk gambar, lisan atau karya-karya. Dan hasil dokumentasi ini akan sangat mendukung penelitian ini agar lebih akurat.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas
- c. Statistik Deskriptif
- d. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
 - Uji Heteroskedastisitas
 - Uji Multikolinearitas
- c. Analisis Regresi Linear Berganda
- d. Uji Hipotesis
 - Uji Statistik t (Uji Parsial)
 - Uji Statistik f (Uji Simultan)
 - Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 -

Results and Discussion

1. Hasil Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali, Uji validitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Dalam pengujian validitas ini, yang menjadi dasar pengambilan keputusan adalah dengan cara membandingkan koefisien korelasi r hitung dengan r tabel. Untuk degree of freedom (df)=

$N-2$, $df= 59-2 = 56$ dengan tingkat signifikan (α) =0,05, maka pada df ke -56 didapat nilai r tabel = 0,2586. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai rhitung > rtabel, dan nilainya positif maka instrumen pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai rhitung < rtabel, maka instrumen pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Dibawah ini merupakan olahan SPSS Versi 16 uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas

	R HITUNG	R TABLE	Keterangan
P1	.436	0,2586	VALID
P2	.289	0,2586	VALID
P3	.384	0,2586	VALID
P4	.515	0,2586	VALID
P5	.568	0,2586	VALID
P6	.381	0,2586	VALID
P7	.317	0,2586	VALID
P8	.617	0,2586	VALID
P9	.519	0,2586	VALID
P10	.551	0,2586	VALID
P11	.642	0,2586	VALID
P12	.376	0,2586	VALID
P13	.273	0,2586	VALID
P14	.347	0,2586	VALID
P15	.477	0,2586	VALID
P16	.583	0,2586	VALID
P17	.380	0,2586	VALID
P18	.291	0,2586	VALID
P19	.480	0,2586	VALID
P20	.489	0,2586	VALID
P21	.422	0,2586	VALID
P22	.531	0,2586	VALID
P23	.490	0,2586	VALID
P24	.625	0,2586	VALID

sumber: data primer yang diolah 2021

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji validitas masing-masing item pernyataan mempunyai rhitung yang lebih besar daripada rtabel (rhitung > 0,2586), dari hasil tersebut bahwa data pada variabel atau pernyataan tersebut dinyatakan

valid, maka kuisoner yang dipakai dalam penelitian ini dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi dari alat ukur yang digunakan atau sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk menguji keadaan (reliabel) suatu pernyataan dengan menggunakan tehnik uji Cronbrach Alpha (α) untuk tiab variabel penelitian melalui program SPSS, dengan derajat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$), dan $df = N-2$, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai hitung rhitung $>$ rtabel, maka dapat dikatakan reliabel
- Jika nilai hitung rhitung $<$ rtabel, maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Hasil Uji realibilitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Realibilitas

<i>Combrach's Alpha</i>	<i>Combrach's Alpha</i> Based on Standardized Items	N of Items
.877	.879	5

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Menurut Nunnally dalam bawono, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bisa dikatakan **reliabel** atau dapat dipercaya untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya.

3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan, penyajian data sampai memberi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Manfaat dan guna dari statistik deskriptif ini berbagai kumpulan data bisa tersaji dengan ringkas juga rapi serta dapat memberikan informasi inti dari beberapa kumpulan data tersebut.

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	382	13	35	29.49	4.096
X2	382	8	40	36.61	4.699
Y	382	17	45	36.54	6.078
Valid N (listwise)	382				

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada indikator X2 dengan nilai sebesar 36,61, hal ini menunjukkan bahwa responden sebelum memilih produk bank syariah **lebih** memperhatikan keyakinan berdasarkan keimanan yang dianut agamanya karena didalam agama berisi mengenai aturan –aturan tertentu yang menjadi acuan dalam tingkah laku dan sebagai penentu perilaku seseorang dalam menabung.

Kemudian indikator terendah yaitu 29.49, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak responden yang belum banyak mengetahui produk-produk bank syariah dengan baik, untuk itu indonesia diharapkan mampu membuat sistem perbankan syariah yang cukup baik salah satunya dengan cara mengembangkan literasi masyarakatan terhadap sistem perbankan syariah dan manfaatnya agar semakin maju perbankan syariah di indonesia.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		382
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65265943
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		1.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji non-parametris Kolomorov smirnov adalah 0,053 dan didapatkan nilai signifikan dari uji normalitas sebesar 0,234 dimana hasil tersebut **normal** karena lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Glejser merupakan uji statistik yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.965	.990		7.038	.000
	X1	-.041	.040	-.071	-1.026	.305
	X2	-.082	.035	-.161	-2.328	.020

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada perhitungan diatas, bahwa variabel X1 **tidak mengalami** gejala heteroskedastisitas sedangkan variabel X2 **Mengalami** gejala heteroskedastisitas, Hal tersebut dikatakan karena nilai signifikansi dari variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar $0,305 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel Religiusitas sebesar $0,020 < 0,05$.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independente). Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas

- Nilai R^2 yang dihasilkan sangat tinggi, tetapi secara individual variable-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (di atas 0.90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variace inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan ≥ 10 .

Hasil Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a						
t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
-.125	.900					
16.922	.000	.795	.656	.522	.529	1.890
2.644	.009	.605	.135	.082	.529	1.890

	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,529	1.890	Tidak Terjadi Multikolienaritas

X2	0,529	1.890	Tidak Terjadi Multikolienaritas
----	-------	-------	------------------------------------

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji Multikolienaritas diatas, semua variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF (varian infitination factor) kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi** Multikolienaritas antar variabel independen dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel literasi keuangan syariah, religiusitas terhadap minat memilih produk bank syariah.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.194	1.549		-.125	.900
X1	1.066	.063	.718	16.922	.000
X2	.145	.055	.112	2.644	.009

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan analisis regresi tersebut, didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0.194 + 1.066X_1 + 0.145X_2 + e$$

Dimana:

Y= Variabel Minat Masyarakat dalam penggunaan produk bank syariah.

X1 = Variabel Literasi Keuangan Syariah

X2 = Variabel Religiusitas

α = konstanta

β_1 = Koefesien Regresi 1

β_2 = Koefesien Regresi 2

e = Tingkat error

persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konstanta pada persamaan ini diperoleh sebesar -0,194 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Literasi Keuangan Syariah, dan Religiusitas (Nilai X1,X2 adalah 0) maka minat masyarakat dalam memilih penggunaan produk bank syariah ada sebesar - 0,194 satuan.
- b. Nilai koefesien regresi Literasi Keuangan Syariah adalah 1.066, artinya jika variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) Meningkatkan sebesar 1 % dengan asumsi variabel, Religiusitas (X2) dan konstanta (**α**) adalah 0, maka minat masyarakat dalam memilih penggunaan produk bank syariah meningkat sebesar 1.006. hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berkontribusi positif bagi minat masyarakat.
- c. Nilai koefesien regresi religiusitas adalah 0,145, artinya jika variabel religiusitas (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel, dan literasi keuangan syariah (X1) dan konstanta (**α**) adalah 0. Maka minat masyarakat dalam penggunaan produk-produk bank syariah meningkat sebesar 0,145. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas berkontribusi positif bagi minat masyarakat.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t atau Uji Parsial adalah uji untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel dependen secara parsial terhadap variabel independen.

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat sebagai berikut :

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.194	1.549			
	X1	1.066	.063	.718	16.922	.000
	X2	.145	.055	.112	2.644	.009

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Ho = diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, yang artinya tidak ada pengaruh dimensi Literasi Keuangan Syariah secara parsial terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk-produk bank syariah.

Ha = ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yang artinya bahwa terdapat pengaruh dimensi Literasi Keuangan Syariah secara parsial terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk-produk bank syariah.

Bahwa dapat diketahui Bahwa dapat diketahui $t \text{ hitung} (2,644) > t \text{ tabel} (2,250)$ jadi hipotesis nol ditolak, maka kesimpulannya **ada pengaruh** dari dimensi Religiusitas secara parsial terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk- produk bank syariah.

b. Uji Statistik f (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan secara simultan dengan menggunakan uji statistik F.

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat sebagai berikut:

Uji Statistik f (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8991.472	2	4495.736	335.194	.000 ^a
	Residual	5083.272	379	13.412		
	Total	14074.743	381			

Sumber: data primer yang diolah, 2021

a. Dependent Variable: Minat penggunaan produk- produk bank syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah (X1), Religiusitas (X2)

Ha = diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan dimensi literasi keuangan syariah religiusitas dan terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk- produk bank syariah.

Ho = ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya ada pengaruh secara simultan dimensi literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk- produk bank syariah..

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output Anova diketahui nilai Sig. Adalah 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bawah hipotesis diterima atau dengan kata lain X1 dan X2 secara simultan **berpengaruh** terhadap Y.

Sedangkan berdasarkan perbandingan nilai F dapat diketahui bahwa F hitung (335,194) $>$ F tabel (2,6284), artinya ada **pengaruh** secara simultan dimensi literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk- produk bank syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS Versi 16 dapat dilihat sebagai berikut :

Koefisien Determinasi



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.639	.637	3.662	1.739

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa nilai *Adjust R Square* adalah 0,637. Hal ini berarti bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah mampu menentukan keputusan minat masyarakat dalam penggunaan produk- produk bank syariah sebesar 63,7% dan sisanya sebesar 36,3% ditentukan oleh variabel diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pada penelitian ini dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah, dan Religiusitas Masyarakat Kelurahan Warugunung terhadap minat memilih produk Bank Syariah

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Penggunaan Produk –Produk Bank Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam penggunaan produk- produk bank syariah.. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian secara parsial dengan diketahui nilai thitung thitung (16,922) > ttabel (2,250) dan koefisien regresi sebesar 0,000. Jadi hipotesis nol ditolak, maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh secara parsial dari dimensi literasi keuangan syariah masyarakat kelurahan warugunung terhadap minat memilih produk bank syariah.

Literasi keuangan syariah juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keterampilan, keuangan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajara islam. Dalam penelitian ini semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat kelurahan warugunung maka akan semakin tinggi pula minat dalam memilih penggunaan produk- produk bank syariah, yang sistem dari perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih penggunaan produk-produk bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian secara parsial dengan diketahui $t_{hitung} (2,644) > t_{tabel} (2,250)$ dan koefisien regresi sebesar 0,009. Jadi hipotesis nol ditolak, maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh secara parsial dari dimensi Religiusitas masyarakat kelurahan warugunung terhadap minat memilih penggunaan produk-produk bank syariah.

Saat ini dapat kita ketahui dimana religiusitas adalah suatu kondisi yang selalu mendorong setiap individu berperilaku menyesuaikan ajaran agama yang diyakini apalagi terkait konsumen dalam era ekonomi saat ini. didalam agama yang diyakini berisi norma-norma atau aturan-aturan tertentu yang menjadi acuan dalam bertingkah laku atau menentukan keputusan untuk menjadi sebuah konsumen.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah, dan Religiusitas masyarakat kelurahan warugunung kota surabaya terhadap minat Penggunaan Produk- produk bank syariah. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh secara parsial oleh variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap minat Penggunaan Produk- produk bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah secara parsial terhadap minat masyarakat kelurahan warugunung kota surabaya **diterima**. Dalam penelitian ini, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat kelurahan warugunung kota surabaya maka akan semakin tinggi pula minat memilih produk bank syariah, yang notabnya sistem dari perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah/landasan syariah.
2. Ada pengaruh secara parsial oleh variabel religiusitas (X2) terhadap minat Penggunaan Produk- produk bank syariah. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang mengatakan religiusitas seseorang berpengaruh dalam minat memilih produk bank syariah **diterima**. Artinya variabel religiusitas masyarakat kelurahan warugunung kota surabaya berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

3. Ada pengaruh secara simultan oleh variabel Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas masyarakat kelurahan warugunung kota surabaya terhadap minat Penggunaan Produk- produk bank syariah. Jadi Ho ditolak, artinya **ada pengaruh** secara simultan dimensi Literasi Keuangan Syariah, dan Religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan warugunung kota surabaya dalam Penggunaan Produk- produk bank syariah.

Saran

Setelah mengambil keputusan dari Literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap masyarakat kelurahan warugunung kota surabaya dalam minat penggunaan Produk- produk bank syariah. Untuk penelitian yang lebih baik lagi, maka penulis mengajukan beberapa saran, diantaranya :

1. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan faktor lain atau variabel lain diluar penelitian ini yang nantinya bisa mempengaruhi minat dalam memilih penggunaan produk bank syariah. Agar menghasilkan gambaran yang lebih luas mengenai masalah yang diteliti.
2. Bagi Masyarakat, untuk lebih meningkatkan rasa empati terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini, masyarakat diharapkan meningkatkan rasa empatinya ketika terdapat penelitian yang dimana respondenya adalah diri sendiri. Yaitu dengan ikut berpartisipasi untuk membantu memberikan jawaban atas kuisioner penelitian yang dibagikan, karena jawaban dari responden sangat berarti dan berpengaruh dalam dunia penelitian dan perkembangan pemikiran sebagai masyarakat.
3. Dan saran bagi Bank Syariah sendiri dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), harus lebih meningkatkan dan mengembangan secara merata pada seluruh masyarakat di indonesia terkait sosialisai mengenai produk bank syariah dan sistem bank syariah. Karena masyarakat adalah sebagai konsumen yang berperan penting dalam pasar ekonomi untuk kemajuan ekonomi suatu negara.

References

Auliya Rahmawati , *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah. (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel, Warugunung Surabaya)*

Larasati, F. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya)* (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).

Buku Skripsi Mahasiswa Uinsa (Digilib.Uinsby.Id)

Wijanarko, A., & Rachmawati, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(1).

Zakaria, L. D., Afifudin, A., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(11).

Rifqo Yatul, U. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Purwokerto Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).

Huzaifah, A.(2019). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Kelompok Acuan, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Driver Ojek Online Di Yogyakarta).

Dyah Wardani, P. U. T. R. I. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 7(2).

Muhammad Masrur, “ Ayat-Ayat tentang Literasi Finansial”
(<https://bincangsyariah.com/kalam/sebagian-ayat-ayat-tentang-literasi-finansial/8juli2020>)

Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140-153.

Niken Widya Yunita, “ Ayat tentang riba dalam Al-quran”, (<https://news.detik.com/berita/d-4793327/ayat-tentang-riba-dalam-alquran-ini-penjelasan-nya/Jumat22Nov2019> 04.30 WIB)